

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat seperti sekarang ini, lembaga pendidikan tidak akan mudah untuk mencapai suatu kemajuan dan perkembangan organisasi seperti apa yang diinginkan. Permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing organisasi sangatlah berbeda. Dalam mencapai tujuan, suatu organisasi tidak akan lepas dari informasi sebagai hasil pengolahan data yang dilakukannya dan penyampaian informasi yang tepat kepada pihak orang tua/wali siswa dalam menyampaikan perkembangan siswa disekolah. Sistem informasi akan sangat mendukung pihak manajemen bila dilakukan dengan tepat.

SMA N 10 Semarang merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Semarang, yang beralamat di Jalan Kapas Utara no 1 yang mempunyai komitmen untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan menghasilkan anak didik yang berkualitas. Pada pendidikan jenjang sekolah menengah atas dilakukan minimal pendidikan selama 3 tahun. Pendidikan disekolah sekarang menggunakan sistem semester, setiap pertengahan dan akhir semester dilakukan ujian guna menentukan kenaikan kelas siswa tersebut.

Selama ini media penyampaian informasi kegiatan siswa masih menggunakan manual, yang masih terdapat banyak kendala, diantaranya :

1. Guru menyampaikan informasi mengenai jadwal ulangan kepada siswa melalui tulisan pesan di papan tulis atau menyampaikan langsung kepada seluruh siswa di kelas. Untuk siswa yang tidak masuk sekolah atau tidak konsentrasi mendengarkan perkataan guru mengenai jadwal ulangan maka siswa tersebut tidak mengetahui akan adanya ulangan.
2. Guru menyampaikan hasil ulangan harian siswa melalui media kertas lembar jawaban siswa yang di telah di koreksi
3. Pada penagihan biaya buku dalam hal ini LKS (Lembar Kerja Siswa) Guru memberikan informasi harga secara lisan kepada siswa.

4. Penyampaian Absensi siswa kepada wali murid / orang tua siswa hanya di lembar absensi Raport dan diberikan pada akhir semester saja.
5. Tagihan pendidikan uang SPP diberikan kepada orang tua melalui kertas tagihan / blanko SPP.

Dikarenakan SMA Negeri 10 Semarang dalam penyampaian informasi masih menggunakan sistem manual, maka SMA Negeri 10 Semarang berkeinginan untuk menambah media penyampaian informasi kegiatan siswa tanpa bermaksud untuk mengganti media penyampaian yang manual. Media yang ingin dikembangkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi secara mobile atau menggunakan Handphone agar dapat menguntungkan semua pihak yang terlibat, baik guru, siswa, maupun sekolah itu sendiri. Dengan melihat latar belakang tersebut Penulis ingin membuat aplikasi “ **Sistem Informasi Kegiatan Siswa SMA Negeri 10 Semarang Berbasis JME**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Merancang sebuah Sistem Informasi Kegiatan Siswa SMA Negeri 10 Semarang, yang dapat memberikan informasi jadwal ulangan harian, informasi mengenai nilai ulangan harian / hasil nilai ulangan remidi, informasi mengenai tagihan LKS, informasi mengenai absensi dan informasi mengenai tagihan SPP”.

1.3 Pembatasan Sistem

Pembatasan sistem dalam penulisan tugas akhir ini meliputi :

1. Sistem hanya dapat dijalankan apabila user terdaftar.
2. Sistem menggunakan bahasa pemrograman Java 2 Micro Edition (J2ME).
3. Pembahasan sistem hanya memberikan informasi jadwal ulangan, nilai ulangan, tagihan LKS, absensi dan tagihan SPP .
4. Sistem ini diterapkan hanya pada Handphone yang support dengan Java dan telah dilengkapi GPRS.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk memberikan layanan yang lebih baik dari layanan yang sudah ada dengan sistem informasi kegiatan siswa SMA Negeri 10 Semarang yang meliputi informasi nilai ulangan harian, jadwal ulangan harian, tagihan LKS, absensi dan informasi tagihan SPP dengan menggunakan perangkat handphone yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh siswa.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Semarang

Sistem yang dibuat dapat membantu memberikan informasi kegiatan siswa sehingga mempermudah guru dalam mengingatkan siswa mengenai jadwal ulangan dan informasi lain yang harus siswa sampaikan kepada orang tua.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat mengakses informasi nilai ulangan harian, jadwal ulangan harian, tagihan LKS, absensi dan informasi tagihan SPP tanpa dibatasi waktu dan tempat. Sistem ini dapat digunakan sebagai pengingat jika siswa lupa mengenai jadwal ulangan yang sudah disampaikan guru di kelas, sehingga diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dalam praktek dunia kerja yang sesungguhnya, serta memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan untuk bekal dikemudian hari yang tidak didapatkan penulis dalam bangku perkuliahan. Disamping itu penulis dapat menerapkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh terhadap masalah-masalah praktis yang ada di lapangan atau lingkungan kerja sehingga dapat menambah wawasan dalam bekerja.

4. Bagi Universitas Dian Nuswantoro

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan akademik dalam memberikan ilmu kepada mahasiswa sebagai bekal untuk terjun di dunia kerja, dan juga menambah kepustakaan di Universitas Dian Nuswantoro